

PRESS RELEASE



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TIMUR**

(Investasi Jawa Timur TW I 2020 Melejit, Duduki Posisi Teratas Nasional)

Oleh : Kepala Dinas PMPTSP

Dr. Ir. ARIS MUKIYONO, MT.,MM.

Surabaya, 22 April 2020 – Kepala Dinas PMPTSP Jawa Timur Dr. Ir. ARIES MUKIYONO, MT.,MM. menyampaikan bahwa kinerja investasi Jawa Timur baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Triwulan I 2020 menduduki peringkat teratas Nasional, melampaui Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Berdasarkan data yang dirilis oleh BKPM RI pada 20 April 2020 (*dicatat berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal /LKPM*), total realisasi Investasi Jawa Timur (PMA dan PMDN) Triwulan I 2020 mencapai **Rp. 31,4 triliun**, meningkat sebesar 149,3 % (Y on Y) dibandingkan dengan TW I 2019 yang Rp. 12,58 Triliun, serta meningkat sebesar 168,7 % (Q to Q) dibandingkan dengan TW IV 2019 yang sebesar Rp 11,6 Triliun.

Secara grafis, dapat kami sampaikan sebagai berikut :

KINERJA INVESTASI JAWA TIMUR TW I 2020 (y-o-y)

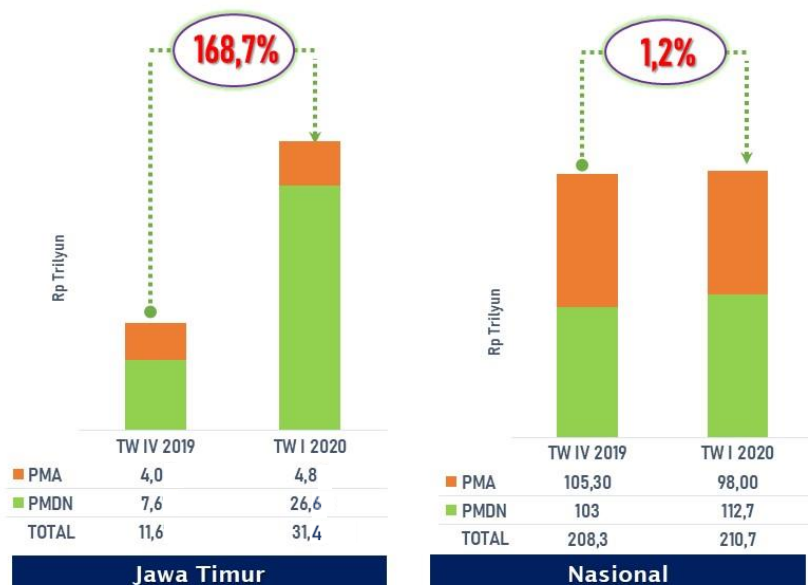


	Pertumbuhan	
	Jatim	Nasional
PMA	82,5%	-9,2%
PMDN	166,9%	29,2%
TOTAL	149,3%	8,0%



Realisasi Investasi Jawa Timur TW I 2020 tumbuh **149,3%** (yoy), lebih tinggi dibanding nasional yang sebesar **8,0%** (yoy)

KINERJA INVESTASI JAWA TIMUR TW I 2020 (q-to-q)



	Pertumbuhan	
	Jatim	Nasional
PMA	20,1%	-6,9%
PMDN	246,2%	9,4%
TOTAL	168,7%	1,2%



Realisasi Investasi Jawa Timur TW I 2020 tumbuh **168,7%** (q-to-q), lebih tinggi dibanding nasional yang sebesar **1,2%** (q-to-q)

Sumber: BKPM - RI

3

Dapat dilihat bahwa di Triwulan I Tahun 2020, Realisasi PMDN Jawa Timur jauh melampaui Realisasi PMA, artinya kebijakan penguatan PMDN terbukti berdampak sangat positif. Berbagai kebijakan untuk mendorong pertumbuhan investasi PMDN patut ditingkatkan lagi.

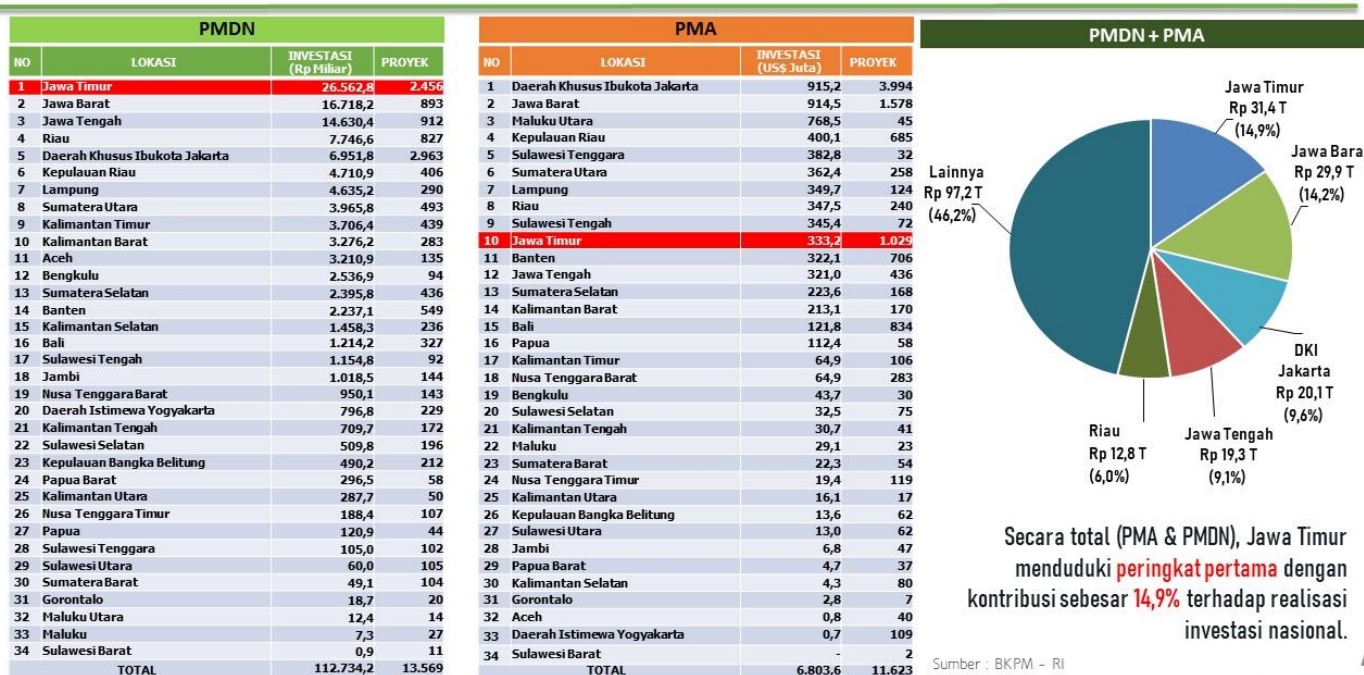
Peningkatan realisasi PMDN mencapai hampir 3,5 kali lipat dibanding triwulan sebelumnya. Sedangkan realisasi PMA meskipun tidak sedrastis peningkatan realisasi PMDN, meningkat 20,1% dibanding TW IV 2019.

Khusus Realisasi PMDN, peningkatan tajam yang terjadi ditunjang oleh sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi, yang nilai investasinya jauh melebihi total realisasi pada sektor lainnya.

Kontributor terbesar berasal dari bidang usaha penunjang angkutan, yaitu pembangunan jalan tol Trans Jawa Pasuruan - Probolinggo dan ruas Krian-Legundi-Bunder-Manyar. Pembangunan tol menunjukkan bahwa terjadi pertumbuhan kebutuhan akses distribusi barang, salah satunya untuk menunjang aktivitas kegiatan industri.

Sedangkan Realisasi PMA, sektor terbesarnya adalah Industri Kimia dan Farmasi, khususnya pada bidang usaha Industri kimia dasar berupa bahan dasar pembuatan bumbu masak, pemurnian bahan bakar, kimia dasar baik organik maupun anorganik.

KONTRIBUSI INVESTASI JAWA TIMUR TERHADAP NASIONAL (TW I 2020)



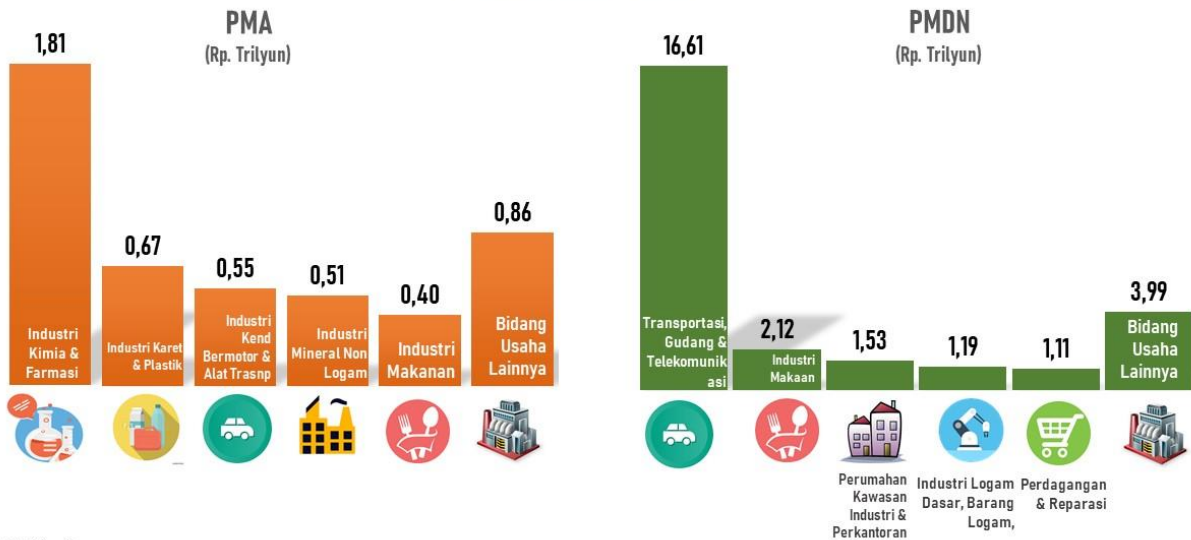
Sumber: BKPM - RI

4

KINERJA INVESTASI JAWA TIMUR TW I 2020



Menurut Bidang Usaha



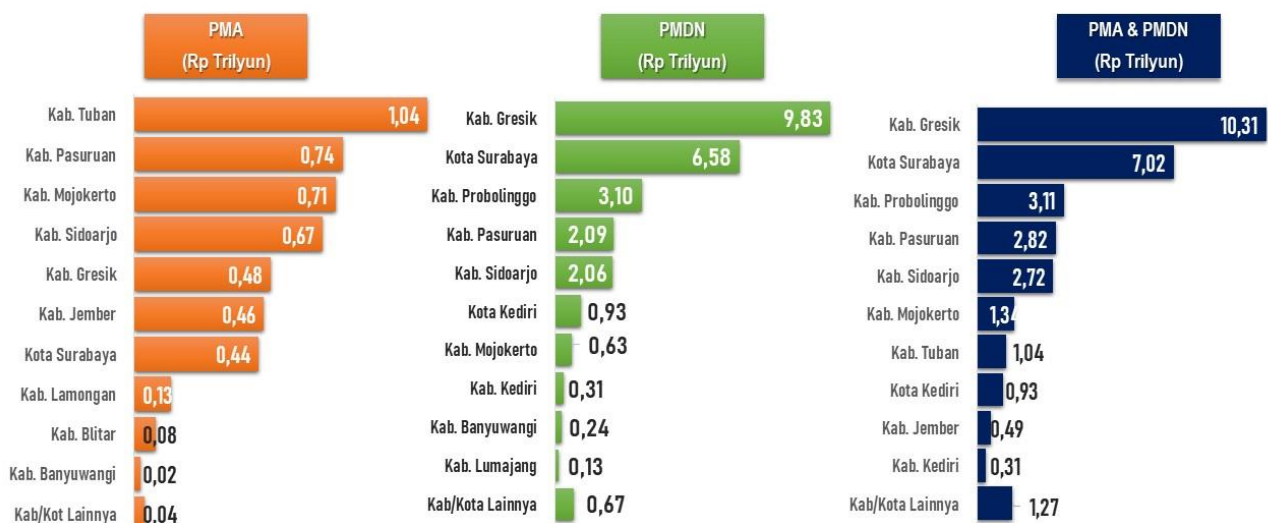
Sumber : BKPM - RI

7

KINERJA INVESTASI JAWA TIMUR TW I 2020



Menurut Lokasi



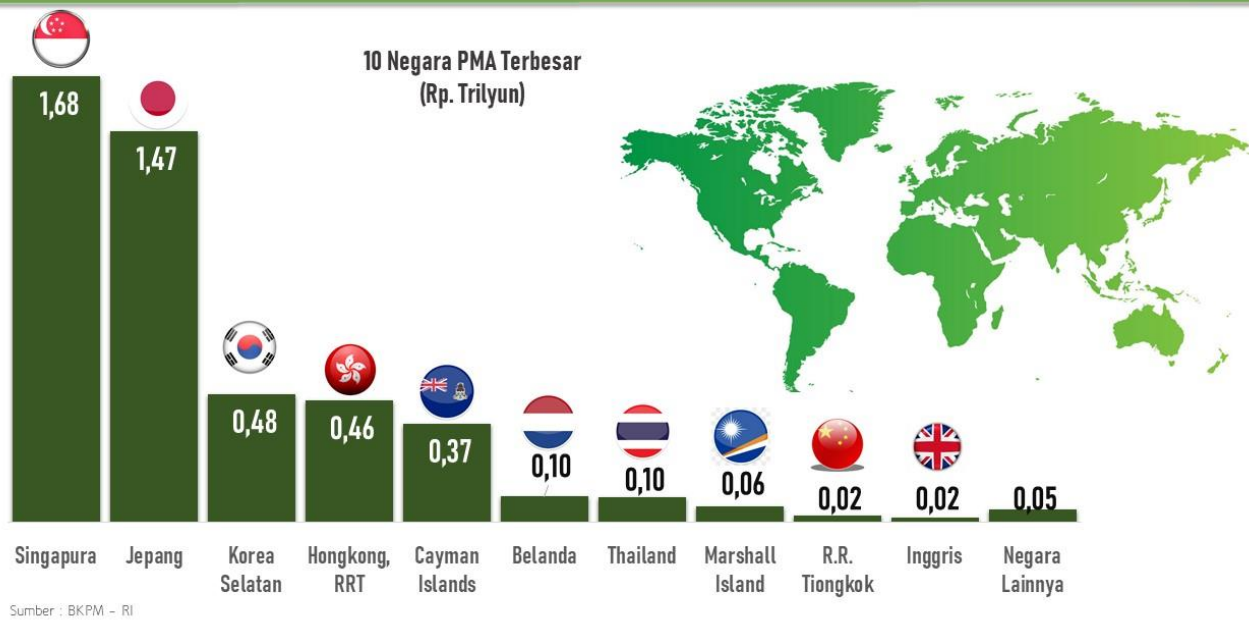
Sumber : BKPM - RI

8

Kabupaten Gresik menduduki peringkat teratas untuk total realisasi (PMA dan PMDN) dengan nilai realisasi Rp 10,31 Trilyun, yang ditunjang oleh pembangunan jalan tol (PMDN) diikuti oleh Kota Surabaya yang didominasi oleh sektor Transportasi Pergudangan dan Telekomunikasi, khususnya di bidang usaha pergudangan dan aktifitas penunjang angkutan.

Kabupaten Tuban menduduki peringkat teratas untuk PMA (Rp 1,04 Trilyun) yang merupakan kontribusi dari adanya realisasi investasi **PT. Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia**. Harapan kita semua adalah PT. Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia dapat merealisasikan seluruh rencana investasinya di Jawa Timur senilai USD 15,81 ilyar atau saat ini sekitar Rp 227,66 Trilyun (asumsi menggunakan kurs BKPM senilai Rp 14.400,-)

KINERJA INVESTASI JAWA TIMUR TW I 2020



Untuk negara PMA, Singapura masih mendominasi di urutan pertama (tidak berubah dari tahun sebelumnya), terbanyak berinvestasi di sektor Industri kimia dan farmasi, diikuti oleh Jepang yang investasinya dominan pada sektor industri karet, barang dari karet dan plastik.

Kesimpulan

Pada triwulan I Tahun 2020 realisasi investasi Jawa Timur justru meningkat di tengah prediksi penurunan kinerja ekonomi baik internasional maupun nasional yang diakibatkan merebaknya wabah Covid-19.

Covid-19 diprediksi baru berdampak terhadap investasi di Jawa Timur pada Triwulan II 2020.

Tantangan bagi Dinas PMPTSP Jawa Timur untuk meningkatkan iklim invesasi serta meminimalkan hambatan investasi seperti :

- Persyaratan perizinan yang rumit (pengurusan perizinan berkaitan dengan kewenangan pusat dan daerah)
- Tingginya biaya perizinan terkait pajak dan retribusi daerah
- Tumpang tindih kewenangan baik dipusat maupun daerah
- Lamanya penyelesaian proses perizinan
- Meskipun belum terintegrasinya beberapa aplikasi yang dimiliki pusat maupun daerah dengan OSS sehingga pemohon harus berulang kali melakukan pendaftaran.

Untuk itu, upaya konstruktif dan strategis terus dilakukan oleh Dinas PMPTSP Jawa Timur yaitu :

- strategi dan kegiatan promosi yang efektif melalui beberapa event
- penawaran proyek investasi yang sudah clean and clear
- penyederhanaan aturan terkait perizinan yang menjadi kewenangan provinsi
- pengawalan dalam proses perizinan mulai dari tahap awal hingga tahap produksi
- fasilitasi permasalahan investasi, serta tidak kalah penting yaitu pemanfaatan teknologi informasi yang optimal untuk proses pelayanan perizinan maupun membuat dashboard untuk mempromosikan potensi, peluang dan proyek yang siap ditawarkan kepada investor.

*** Selesai ***